



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 3326-3337

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak dan Kecanggihan
Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
(Studi Kasus Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero)
Kantor Cabang Pangkalpinang)

Tara Purnama Sari^{1✉}, Anggraeni Yunita², Wenni Anggita³

Universitas Bangka Belitung

Email: tarapurnamas23@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk kantor cabang di Pangkalpinang. Metode penelitian ini adalah penelitian survei menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 113 responden. Jenis data yang digunakan merupakan data primer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan uji analisis regresi linear berganda untuk menentukan sejauh mana pengaruh keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kecanggihan teknologi informasi mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk kantor cabang Pangkalpinang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: *Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*

Abstract

This research aims to analyze the influence of user involvement, top management support and sophistication of information technology on the performance of accounting information systems at PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk branch office in Pangkalpinang. This research method is survey research using a questionnaire as a data collection instrument. The number of samples in this study was 113 respondents. The type of data used is primary data. This research uses a quantitative approach using multiple linear regression analysis tests to determine the extent to which user involvement, top management support and sophistication of information technology influence the performance of accounting information systems at PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Pangkalpinang branch office. The research results show that there is a positive and significant influence of user involvement on the performance of accounting information systems. There is a positive and significant influence of top management support on the performance of accounting information systems. There is a positive and significant influence of information technology sophistication on the performance of accounting information systems.

Keywords: *User Involvement, Top Management Support, Sophistication of Information Technology, Accounting Information System Performance*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini teknologi informasi berkembang sangat pesat dibandingkan waktu dulu, misalnya kemajuan terhadap pengolahan data merupakan salah satu dampak dari teknologi informasi tersebut. Banyak inovasi mutakhir yang memberikan dorongan signifikan dalam mempermudah aktivitas baik yang dilakukan secara berkelompok ataupun perorangan. Sebelum pesatnya kemajuan teknologi informasi, sebagian besar waktu yang digunakan dalam proses penggunaan sistem informasi ini dilakukan secara manual. Setelah terjadi kemajuan teknologi informasi, banyak Perusahaan yang beralih ke sistem informasi berbasis komputer karena mempermudah dan mempercepat proses pengumpulan data. Selain itu, dengan menggunakan komputer informasi pengambilan keputusan akan lebih akurat, tepat waktu, dan dapat diandalkan (Antasari, et al., 2015). Artinya semakin canggih teknologi informasi, kapasitasnya untuk mendukung tenaga kerja manusia juga semakin canggih.

Melihat semakin lama semakin meningkatnya kebutuhan akan informasi, sehingga diperlukan sistem yang baik, tepat dan cepat. Suatu sistem dikatakan baik apabila dapat memudahkan setiap proses, salah satunya dengan sistem terkomputerisasi. Sistem informasi mempunyai sifat membantu, mencatat dan mengatur pembelian, biaya, penjualan, persediaan sampai dengan laporan keuangan sehingga, banyak perusahaan

yang menerapkan sistem informasi salah satunya perbankan. Perbankan merupakan perusahaan dibidang keuangan yang memerlukan sistem informasi untuk bidang akuntansi. Sistem informasi akuntansi di perbankan tidak hanya berperan sebagai alat untuk mencatat transaksi keuangan, tetapi juga sebagai pendukung pengambilan keputusan, manajemen risiko, dan pelayanan nasabah.

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang menghasilkan informasi keuangan yang relevan, akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya bagi para pemakai internal dan eksternal. SIA merupakan salah satu sistem informasi yang penting bagi perusahaan, khususnya perusahaan perbankan, karena berhubungan dengan proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi keuangan. Menurut Neto (2024) SIA merupakan bagian paling signifikan dari semua informasi yang dibutuhkan para eksekutif dalam bisnis perbankan karena Informasi akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan kolaborasi, dapat meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap jasa. SIA berguna dalam menyediakan informasi bagi pengelolaan keuangan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang telah ada seperti: mutu, ketepatan penyajian dan struktur informasi.

Kinerja SIA memperlihatkan keberhasilan sistem dapat dilihat dari segi pemakai yang diukur atas kepuasan pemakai terhadap SIA (Tiara dan Fuadi, 2018). Kinerja SIA dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, dan teknologi informasi. Keterlibatan pemakai adalah sejauh mana pemakai terlibat dalam proses pengembangan SIA, mulai dari perencanaan, analisis, desain, hingga implementasi. Keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi didukung oleh peranan manusia dimana pemakai SIA ini merupakan karyawan yang akan menentukan proses pengimplementasian sistem tersebut berjalan dengan baik atau tidak (Pratiwi et al., 2021). Keterlibatan pemakai dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi bermanfaat dan berperan sangat penting untuk menghasilkan laporan akuntansi yang berkualitas.

Dukungan manajemen puncak adalah sikap dan perilaku manajemen puncak yang menunjukkan komitmen dan kesediaan untuk mendukung pengembangan dan penggunaan SIA. Menurut Wheelen, et al., (2014) dalam Cahyadi, et al., (2020) dukungan manajemen puncak diartikan sebagai seseorang yang memiliki jabatan puncak dengan tanggung jawab mencapai tujuan tertentu dan melakukan pengambilan keputusan tertinggi. Hal ini diartikan bahwa eksekutif puncak yang memiliki wewenang menyediakan sumber daya sistem informasi yang menghasilkan informasi sebagai dasar mereka mengambil keputusan sehingga nilai operasional perusahaan dapat terpelihara dengan baik.

Kecanggihan teknologi informasi dapat menghasilkan data yang akurat dengan waktu yang efisien. Perkembangan yang pesat saat ini dialami oleh kecanggihan teknologi bahkan mampu menghasilkan beranekaragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia sehingga menghasilkan kualitas informasi terbaik (Dwitrayani, et al., 2017). Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan data yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berpendapat bahwa keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kecanggihan teknologi informasi memegang peranan penting terhadap kinerja sistem informasi. Peneliti memilih populasi tersebut karena ingin mengetahui seberapa besar pengaruh keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sahir (2022), metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami pengaruh keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Tempat dan Waktu Penelitian Tempat penelitian ini dilaksanakan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk kantor cabang Pangkalpinang. Waktu penelitian terhitung sejak bulan Maret 2024 sampai dengan selesai.

Populasi dan Sampel Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk kantor cabang Pangkalpinang. Teknik pengambilan Non-Probability Sampling dan teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh.

Jenis dan Sumber Data Jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diberikan secara kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui kuesioner dan dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri sebagai berikut:

1. kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis yang

harus dijawab oleh responden secara tertulis (Sugiyono,2019). Peneliti memperoleh data secara langsung dari pihak pertama maupun secara tidak langsung. Peneliti mengirimkan kuesioner kepada responden secara langsung maupun melalui perantara.

2. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencatat, mengamati dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian (Sugiyono, 2019). Peneliti mengumpulkan data dari buku-buku, peraturan maupun website yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Keterlibatan Pemakai (X1)	X1.1	0.599	0.155	Valid
	X1.2	0.689	0.155	Valid
	X1.3	0.747	0.155	Valid
	X1.4	0.716	0.155	Valid
	X1.5	0.732	0.155	Valid
Dukungan Manajemen Puncak (X2)	X2.1	0.641	0.155	Valid
	X2.2	0.625	0.155	Valid
	X2.3	0.774	0.155	Valid
	X2.4	0.707	0.155	Valid
	X2.5	0.655	0.155	Valid
Kecanggihan Teknologi Informasi (X3)	X3.1	0.844	0.155	Valid
	X3.2	0.834	0.155	Valid
	X3.3	0.609	0.155	Valid
	X3.4	0.666	0.155	Valid
	X3.5	0.796	0.155	Valid
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Y.1	0.761	0.155	Valid
	Y.2	0.721	0.155	Valid
	Y.3	0.788	0.155	Valid
	Y.4	0.576	0.155	Valid
	Y.5	0.865	0.155	Valid
	Y.6	0.701	0.155	Valid
	Y.7	0.721	0.155	Valid
	Y.8	0.717	0.155	Valid

Y.9	0.745	0.155	Valid
Y.10	0.623	0.155	Valid
Y.11	0.851	0.155	Valid
Y.12	0.693	0.155	Valid

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Pada tabel diatas menunjukkan Variabel Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan bahwa seluruh *Pearson Correlation* memiliki nilai lebih besar $r_{tabel} 0,1555$, ini menunjukkan bahwa semua pernyataan yang ada adalah valid.

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Item	Angka Standar Reliabel	Keterangan
Keterlibatan Pemakai	0.733	5	0.7	Reliabel
Dukungan Manajemen Puncak	0.705	5	0.7	Reliabel
Kecanggihan Teknologi Informasi	0.796	5	0.7	Reliabel
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	0.921	12	0.7	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa nilai batas *Cronbach's alpha* seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0,7. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dapat dikatakan reliabel karena jawaban responden atas pertanyaan dari setiap variabel dapat diandalkan.

Tabel 3 Uji normalitas

Unstandar Residual	Batas	Keterangan
0,052	0,05	Normal

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui nilai *asympt.sig* sebesar $0,052 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Multikolinearitas
Keterlibatan pemakai	0.855	1.169	Tidak terjadi
Dukungan manajemen puncak	0.780	1.282	Tidak terjadi
Kecanggihan teknologi informasi	0.767	1.304	Tidak terjadi

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4 bahwa nilai *tolerance* seluruh variabel > 10 atau nilai VIF seluruh variabel < 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Keterlibatan pemakai	0.231	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Dukungan manajemen puncak	0.172	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kecanggihan teknologi informasi	0.276	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan Tabel 5 diatas, diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>
1	<i>(Constant)</i>	-14.207	6.468	
	Keterlibatan Pemakai	1.150	0.274	0.311
	Dukungan Manajemen Puncak	0.938	0.298	0.245
	Kecanggihan Teknologi informasi	1.119	0.242	0.363

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan Tabel 6 diatas, hasil yang diperoleh dimasukkan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Y = -14,207 + 1,150 + 0,938 + 1,119$$

1. Konstanta sebesar -14,207 menyatakan bahwa KP, DMP dan KTI bernilai 0 (konstan), maka kinerja sistem informasi akuntansi nilai -14,207 atau sebesar -142,07 persen.
2. Koefisien regresi variabel KP adalah 1,150 yang berarti bahwa variabel KP mengalami kenaikan sebesar 1 persen dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, maka kinerja sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan sebesar 1,150 atau sebesar 11,50 persen.

- Koefisien regresi variabel DMP adalah 0,938 yang berarti bahwa variabel DMP mengalami kenaikan sebesar 1 persen dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, maka kinerja sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan sebesar 0,938 atau sebesar 93,8 persen.
- Koefisien regresi variabel KTI adalah 1,119 yang berarti bahwa variabel KTI mengalami kenaikan sebesar 1 persen dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, maka kinerja sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan sebesar 1,119 atau sebesar 11,19 persen.

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (t)

<i>coefficients^a</i>			
	Model	T	Sig.
1	<i>(constant)</i>	-2.196	0.030
	Keterlibatan Pemakai	4.193	0.000
	Dukungan Manajemen Puncak	3.153	0.002
	Kecanggihan Teknologi Informasi	4.634	0.000

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan Tabel 7 uji parsial (t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,193 > 1,981$ dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, maka (H_0) diterima, yang artinya variabel KP berpengaruh positif terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi.
- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,153 > 1,981$ dan nilai signifikansi yaitu $0,002 < 0,05$, maka (H_0) diterima, yang artinya variabel DMP puncak berpengaruh positif terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi.
- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,634 > 1,981$ dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, maka (H_0) diterima, yang artinya variabel KTI berpengaruh positif terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi.

Tabel 8 Hasil Uji Statistik F

	Model	<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	2266.841	3	755.614	34.621	.000 ^b
	<i>Residual</i>	2378.929	109	21.825		
	Total	4645.770	112			

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel 8 uji statistik F menunjukkan bahwa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $34,621 > 2,69$ dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, maka hipotesis diterima, yang berarti keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.699 ^a	0.488	0.474	4.672

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Pada Tabel 9 uji R^2 yang menjelaskan secara keseluruhan (*adjusted R Square*) sebesar 0,474 atau 47,4 persen. Hal ini menunjukkan bahwa 47,4 persen kinerja sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kecanggihan teknologi informasi.

Pembahasan

Pengaruh Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil perhitungan Uji t, dapat dilihat bahwa variabel Keterlibatan Pemakai memiliki hubungan positif terhadap variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,193 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,981 maka H_1 diterima. Dari hasil signifikansi lebih kecil $0,000 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil perhitungan Uji t, dapat dilihat bahwa variabel Dukungan Manajemen Puncak memiliki hubungan positif terhadap variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,153 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,002 < 0,05$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,981 maka H_1 diterima. Dari hasil signifikansi lebih kecil $0,002 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil perhitungan Uji t dapat dilihat bahwa variabel Kecanggihan Teknologi Informasi memiliki hubungan positif terhadap variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,634 dengan nilai

signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$ karena t hitung $4,634 > t$ tabel $1,981$ maka H_1 diterima. Dari hasil signifikansi lebih kecil $0,000 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Pengujian secara persial/uji t , diketahui bahwa keterlibatan pemakai (KP) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Pangkalpinang berpengaruh secara persial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Hasil Pengujian secara persial/uji t , diketahui bahwa dukungan manajemen puncak (DMP) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Pangkalpinang berpengaruh secara persial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Hasil Pengujian secara persial/uji t , diketahui bahwa kecanggihan teknologi informasi (KTI) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Pangkalpinang berpengaruh secara persial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Hasil uji simultan (uji F) diperoleh bahwa keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kecanggihan teknologi informasi saling berkontribusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. New Jersey: Prentice Hall
- Almujaddedi, M. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Perbankan Syariah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ariani, N. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara. *Skripsi*. Medan:

Akuntansi, Universitas Medan Area.

- Cahyadi, W., Mukhlisin, M., & Pramono, S. E. (2020). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas sistem Informasi akuntansi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan akuntansi*, Vol. 4 No. 1, 1-10
- Davis, F. D. (1989) *Perceived usefulness, perceived ease of use, and use acceptance of information technology*, *MIS Quaterly*, Vol. 13 No. 3, 318-340.
- Dwitrayani, M. C., Widanaputra, A. A. G. P, & Putri, I. G. A. M. A. D. (2017) Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi Dan Kepuasan Pengguna Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung. *E-jurnal ekonomi dan bisnis universitas udayana*, Vol. 6 No. 1, 197-222
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ishnainy, A. K. (2015). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Puncak, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia Persero Bandung). *Skripsi*. Bandung: Akuntansi. Universitas Pasundan.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetaka Keempat, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Edisi empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Neto, A. M., Sihaloho, Y. M., & Kustiwi, I. A. (2024). Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Di Perbankan. *Neraca Manajemen Ekonomi*. Vol. 3 No. 5
- Pratiwi, N, P, P., Sunarwijaya, I. K & Adiyandnya, M. S. P. (2021). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Kharisma*, Vol. 3 No. 1403-412.
- Ramadhan, M. K., & Suazhari. (2021). Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem, Kapabilitas Teknik Personal dan Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan SIA terhadap Kinerja SIA Berbasis Komputer pada Perbankan di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 6 No. 2, Hal 270-278
- Rintho, R. R. (2018). *E-commerce Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Romney, M. B, & Steinbar, P. J. (2015). *Accounting Informastion system, 13 ed*. Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta: Salemba Empat.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Bandung: Alfabeta.

Tiara, S., & Faudi, R. (2018). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Perbankan Syariah di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 3 No. 4 703–11.